

**MANAJEMEN PROGRAM LINK AND MATCH PADA PROGRAM KEAHLIAN
TATA BUSANA DI SMK SYAFI'I AKRAM PEKALONGAN**

Tri Sari Wulansih¹, Ngurah Ayu Nyoman M², Soedjono³
Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang
trisariwulansih@gmail.com

ABSTRACT

The Link and Match Program is implemented to enhance the absorption of SMK graduates into the industry and the workforce. The focus of this research is the management of the Link and Match program in the Fashion Design Vocational Program at SMK Syafi'i Akram Pekalongan. The aim of this research is to obtain information about the planning, organization, implementation, and monitoring processes of the Link and Match program in the fashion design vocational program at SMK Syafi'i Akram Pekalongan, located at Jl. Pelita 1 No. 322, Pekalongan City, from March to September 2023. The research employs a qualitative approach, and data is collected through observation, documentation, and in-depth interviews. Information sources for this research include the School Principal, Vice Principal, BKK (Employment Office) representatives, Head of the Fashion Design Vocational Program, Fashion Design Vocational Program teachers, representatives of 12th-grade students, and industry representatives. Data validity is ensured through source and technique triangulation. Data analysis techniques involve data collection, presentation, data condensation, and drawing conclusions. Research findings: a) Planning includes coordination activities, determining the integration of the 8+i link and match concept into the curriculum, mapping and analyzing student and alumni data, mapping and selecting partner businesses and industries, and promoting the implementation of the link and match program. b) Organization involves mapping available school resources and assigning workgroups. c) Implementation encompasses curriculum alignment with partner businesses and industries, project-based real-life learning and teaching factory, guest teaching by industry professionals, internships or work placements for teachers and students, competency certification in line with industry standards and workforce needs for graduates and teachers, technology updates, and training from the industry for teachers and students, as well as graduate absorption commitment. d) Monitoring includes internal supervision by the School Principal and external supervision involving partner businesses and industries. The conclusion of this research is that management activities, particularly in the implementation phase, have effectively implemented the 8+i link and match concept for SMK Syafi'i Akram Pekalongan, following the directives of the Directorate General of Vocational Education, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Recommendations include strengthening partnerships with a larger and more innovative number of businesses and industries to enhance the competencies of fashion design vocational program students, thus ensuring high absorption rates in terms of both quantity and quality.

Keywords: Management, Link and Match Program, Fashion Design Vocational Program.

ABSTRAK

Program *Link and Match* diterapkan untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK ke industri dan dunia kerja. Fokus penelitian ini adalah Manajemen program *link and match* pada Program Keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan Jl. Pelita 1 No. 322 Kota Pekalongan Maret - September 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, perwakilan BKK, Kepala Program Keahlian Tata Busana, guru Program Keahlian Tata Busana, perwakilan siswa kelas xii, dan perwakilan industri. Uji Keabsahan data penelitian adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: a) Perencanaan meliputi: kegiatan koordinasi, penetapan program pengintegrasian program konsep 8+i *link and match* ke dalam pembelajaran, pemetaan dan analisis data peserta didik dan alumni, pemetaan dan penentuan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) mitra serta sosialisasi pelaksanaan program *link and match*. b) Pengorganisasian meliputi: pemetaan sumber daya yang ada di sekolah dan pembagian kelompok kerja. c) Pelaksanaan meliputi: penyelarasan kurikulum bersama DU/DI mitra, pembelajaran berbasis *project riil* dan *teaching factory*, pelaksanaan pembelajaran oleh guru tamu dari DU/DI, pelaksanaan magang atau praktik kerja di industri bagi guru dan peserta didik, sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru, update teknologi dan pelatihan dari dunia kerja bagi guru dan peserta didik, serta komitmen serapan lulusan. d) Pengawasan meliputi: pengawasan internal yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan pengawasan eksternal yang melibatkan DU/DI mitra. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan manajemen sudah dikelola dengan baik terutama pada tahap pelaksanaan, SMK Syafi'i Akram Pekalongan sebagai pelaksana program SMK PK sudah mengimplementasikan konsep 8+i *link and match* sebagaimana amanat Dirjen Vokasi Kemendikbudristek. Saran yang dapat direkomendasikan adalah agar sekolah lebih mengikat kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI) yang lebih banyak dan inovatif dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa pada program keahlian tata busana, sehingga keterserapan lulusannya disamping tinggi dari segi kuantitas juga dari segi kualitas.

Kata kunci: Manajemen, Program *Link and Match*, Program Keahlian Tata Busana.

A. Pendahuluan

Fenomena masih besarnya angka pengangguran lulusan SMK yang tercatat dalam data Badan Pusat Statistik (BPS), seharusnya tidak terjadi jika mengingat peran dan

tujuan terbentuknya lembaga jenjang SMK yang menekankan pada persiapan memasuki dunia kerja. Terkait ini maka dapat disimpulkan bahwa SMK sebagai lembaga satuan pendidikan kejuruan/vokasional perlu

mengoptimalkan perannya agar peserta didik lebih kompeten dan sesuai harapan dunia pekerjaan atau secara singkat terjadi ketidaksesuaian antara SMK dengan kebutuhan dunia kerja atau yang sering disebut dengan istilah *mismatch*.

Ketidaksesuaian atau *mismatch* antara SMK dengan dunia pekerjaan (Dunia Usaha dan Dunia Industri/ DUDI) disebabkan oleh beberapa hal diantaranya yaitu sebagian dari jenjang pendidikan SMK belum mampu mencetak lulusan atau tamatan yang mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan dan keadaan (adaptif) di dunia kerja, belum tersedianya sarana praktik seperti bengkel atau laboratorium kerja (workshop) yang memadai, dan belum adanya ikatan kerja sama dengan dunia kerja yang dibutuhkan.

Program *link and Match* antara SMK dengan industri ditetapkan oleh pemerintah untuk menghasilkan lulusan SMK yang sesuai dengan standar DU/DI, melalui Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang *Link and Match* dengan Industri, yakni: (a)

SMK dalam membangun dan menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis kompetensi yang *link & match* dengan Industri; dan (b) Perusahaan Industri dan atau Perusahaan Kawasan Industri dalam memfasilitasi pembinaan dan pengembangan SMK untuk menghasilkan tenaga kerja Industri yang kompeten (Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 3, 2017). Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan, merupakan terobosan komprehensif yang ditujukan untuk menjawab tantangan dalam rangka pembenahan kondisi SMK saat ini. Program SMK Pusat Keunggulan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang diserap di Dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan Dunia kerja.

Tingkat keberhasilan pelaksanaan dan pengintegrasian kebijakan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan ke dalam program pembelajaran terutama pada Program Keahlian Tata Busana, salah satu bagian

penting yakni keterlibatan dan kerja sama dengan Du/Di mitra Syafi'i Akram dalam beberapa kegiatan sekolah.

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh dari sumber internal sekolah tersebut, untuk memperoleh informasi selanjutnya dan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan pendidikannya khususnya bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program *link and match* di sekolah tersebut pada Program Keahlian Tata Busana, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya mendeskripsikan fakta. Hasil penelitian ditekankan untuk memberi gambaran secara obyektif tentang

keadaan yang sebenarnya dari subyek yang diteliti. (Moleong, 2007)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, artinya bahwa penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dimana sebagai informannya adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Sarpras, Kurikulum dan Humas, Ketua Program Keahlian Tata Busana, perwakilan Guru dan siswa Program Keahlian Tata Busana, serta perwakilan dari DU/DI yang sudah ada kerjasama dengan sekolah. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah study kasus mengenai situasi dan atau gambaran untuk mengetahui lebih mendalam tentang program, proses dan aktifitas dari obyek penelitian terutama mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program *link and match* pada Program Keahlian Tata Busana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program *Link and Match* Pada Program Keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan.

Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan yang menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan atau planning penting dilakukan agar dapat membantu seseorang atau sebuah organisasi untuk menjalankan tugas secara sistematis serta mencapai target yang diinginkan.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa dalam perencanaan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan, yang dilakukan adalah rapat koordinasi baik di internal program keahlian tata busana yang melibatkan kepala sekolah dan wakil-wakil kepala sekolah, maupun rapat koordinasi yang dilakukan secara lebih luas yakni melibatkan bidang dan pokja-pokja terkait. Dalam

perencanaan program *link and match* melalui kegiatan rapat koordinasi tersebut juga dilakukan tentang penetapan program pengintegrasian konsep 8+i program *link and match* ke dalam pembelajaran, pemetaan dan menganalisis data peserta didik aktif dan alumni, pemetaan dan menentukan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DuDi) mitra, serta pengadaan kegiatan Sosialisasi pelaksanaan program *link and match*.

2. Pengorganisasian Program *Link and Match* Pada Program Keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Pengorganisasian merupakan langkah kedua setelah perencanaan, yang dilakukan untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam program yang ada. Setelah perencanaan dipersiapkan dengan matang langkah selanjutnya ialah membagi tugas-tugas dan pekerjaan yang perlu dilakukan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat oleh sekolah. Pelaksanaan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan agar berjalan efisien sesuai rencana, maka langkah pengorganisasian

pertama yang dilakukan oleh sekolah adalah memetakan sumber daya yang ada, baru di bentuk pokja-pokja yang diwujudkan dalam bentuk struktur organisasi yang disusun untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai kegiatan, serta menetapkan tugas dan wewenang.

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa pengorganisasian dalam program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan, dilakukan dengan tahapan melakukan pemetaan sumber daya yang dipunyai oleh sekolah, penyusunan struktur organisasi pelaksana program dan pembagian kelompok kerja. Berdasarkan pengorganisasian yang dilakukan tersebut, terdapat keunggulan yakni dengan dilakukannya pemetaan sumber daya yang ada, yang di maksudkan untuk menentukan, menetapkan dan mengatur berbagai macam program kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program *link and match* pada Program Keahlian Tata Busana dengan Du/Di, dapat berjalan sebagaimana mestinya.

3. Pelaksanaan Program *Link and Match* Pada Program Keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Pelaksanaan dimaknai sebagai upaya untuk membuat semua anggota organisasi agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian yang telah ditetapkan. Fungsi pelaksanaan identik dengan fungsi menggerakkan yaitu menggambarkan bagaimana manajer mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan, bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerjasama.

Berkaitan dengan pendidikan kejuruan/vokasional agar *link and match* dengan dunia usaha dan industri, pelaksanaan dalam fungsi manajemen adalah dengan mengupayakan agar lingkungan sekolah kejuruan/vokasional merupakan replikasi dari dunia kerja sesungguhnya. Dalam hal ini pelaksanaan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan, selain mengupayakan

pelaksanaan program *link and match* merupakan rangkaian kegiatan yang mempersiapkan peserta didik siap kerja, juga mengarah pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan diperkuat dengan observasi serta data pendukung dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan program *link and match* pada Program Keahlian Tata Busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan meliputi pengawasan secara internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan humas hubin yakni salah satunya melalui kegiatan supervisi, sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan oleh DU/DI mitra saat bersamaan berakhirnya pelaksanaan salah satu aspek dari program *link and match*. Pada pengawasan program *link and match* SMK dengan DU/DI, salah satunya melalui kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Supervisi sangat penting dilakukan

agar guru selalu dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dan supervisor memiliki tanggungjawab secara institusional untuk menilai proses kegiatan yang berjalan pada program kegiatan yang telah direncanakan serta untuk membuat perbaikan yang menyeimbangkan tujuan pengembangan dan rencana tindak lanjut yang harus dilakukan.

Penelitian ini selaras dengan Fauziah Nasution (2022) bahwa evaluasi pelaksanaan *link and match* di SMK Negeri 1 Batam dilakukan oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi. Juga selaras dengan Much Rojaki (2021) bahwa evaluasi program kerja humasin di SMK Unggul Negeri 2 Banyuasin III yang dilakukan baru sebatas evaluasi secara internal saja belum pernah diadakan evaluasi secara eksternal yang melibatkan DU/DI. Evaluasi eksternal juga perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program kerja sama, dengan tujuan mendapat masukan dari luar instansi atau patner kerja sama sehingga dapat dijadikan acuan untuk perencanaan program berikutnya.

Penilaian keberhasilan suatu program merupakan salah satu komponen yang ada dalam model

pengevaluasian. Adapun tujuan dari evaluasi adalah sebagai acuan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas program yang telah dilakukan. Informasi yang digunakan dalam evaluasi dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, maupun program selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Fattah (2013 : 2) bahwa Fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi, dan mengukur pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai dan pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.

Keunggulan proses pengawasan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan terletak pada pengawasan yang tidak hanya dilakukan secara internal oleh Kepala Sekolah, akan tetapi juga melibatkan pihak eksternal, dimana pihak eksternal yang dimaksud adalah Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) mitra. Pengawasan yang melibatkan pihak eksternal tersebut berfungsi sebagai penentuan standar dan untuk mengukur

pelaksanaan standar pembelajaran yang *nge-link and match* dengan DU/DI. Hal ini juga selaras dengan pendapat Soegito (2013 : 34) bahwa fungsi pengawasan meliputi penentuan standar, supervisi dan mengukur pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengawasan sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui perencanaan efektivitas manajemen dapat diukur.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dan temuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang manajemen program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Perencanaan diawali dengan kegiatan koordinasi yang dilakukan antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program keahlian, ketua bidang dan pokja terkait. Tahapan perencanaan yang dilakukan selanjutnya antara lain: (a) menetapkan program

pengintegrasian konsep *link and match* 8+i ke dalam pembelajaran, (b) memetakan dan menganalisis data secara objektif tentang minat dan kompetensi siswa serta data keterserapan lulusan tahun sebelumnya, (c) memetakan dan menentukan DU/DI mitra serta, (d) mensosialisasikan program *link and match* tersebut kepada segenap pendidik dan tenaga kependidikan, masyarakat terutama orang tua peserta didik serta Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) mitra.

Perencanaan yang diawali dengan kegiatan koordinasi secara internal maupun eksternal sekolah, serta pemetaan dan menganalisis data secara objektif peserta didik dan alumni, menjadi keunggulan dalam perencanaan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram Pekalongan. Karena dengan koordinasi, analisa data dan pemetaan maka tujuan dari perencanaan program akan terukur dan dapat berjalan efektif.

2. Pengorganisasian program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Pengorganisasian program *link and match* setidaknya ada 2

tahapan yang dilakukan yakni adanya langkah memetakan sumber daya yang ada di sekolah serta pembagian kerja dalam kelompok-kelompok kerja yang di SK kan oleh Kepala Sekolah. Setelah perencanaan dipersiapkan dengan matang langkah selanjutnya ialah membagi tugas-tugas dan pekerjaan yang perlu dilakukan untuk merealisasikan rencana yang telah dibuat oleh sekolah. Langkah memetakan sumber daya yang ada di sekolah ini menjadi keunggulan dalam pengorganisasian program *link and match* di SMK Syafi'i Akram, sehingga masing-masing kelompok kerja yang terbentuk sesuai dengan potensi kemampuan personilnya.

3. Pelaksanaan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Pelaksanaan program *link and match* di SMK Syafi'i Akram meliputi : (a) sinkronisasi kurikulum disusun bersama DUDI, (b) pembelajaran berbasis *project riil* dan *teaching factory*, (c) peningkatan jumlah dan peran guru/instruktur dari industri minimal 50 jam per semester, (d) praktik

kerja lapangan (pkl) bagi siswa di industri minimal 1 semester dan program magang guru, (e) sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja bagi lulusan dan guru, (f) update teknologi dan pelatihan dari dunia kerja bagi guru, (g) komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja.

Yang menjadi keunggulan dari beberapa kegiatan pelaksanaan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan tersebut, adalah pada pelaksanaan pengintegrasian program *link and match* dalam pembelajaran di kelas. Yakni bahwa meskipun program *link and match* tersebut di SK kan bagi program keahlian tata busana, tetapi semua program keahlian di sekolah harus juga melaksanakan kegiatan yang sama dalam pembelajaran. Artinya juga bahwa semua guru, baik guru mata pelajaran produktif maupun guru mapel normatif adaptif harus memahami dan ikut mendukung serta melaksanakan pengintegrasian program *link and match* dalam pembelajaran sesuai mapel yang diampunya. Namun demikian masih ada kekurangan

atau kendala yaitu pada aspek adanya berbagai kerjasama yang dapat dilakukan sekolah dengan DU/DI antara lain beasiswa dan atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium dari DU/DI.

4. Pengawasan program *link and match* pada program keahlian tata busana di SMK Syafi'i Akram Pekalongan

Pengawasan program *link and match* meliputi pengawasan secara internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah masing-masing bidang dan ketua program keahlian yakni melalui kegiatan supervisi, dan juga diwujudkan dalam agenda rapat evaluasi pelaksanaan program serta laporan pertanggungjawaban. Sedangkan pengawasan secara eksternal dilakukan oleh Du/Di mitra saat bersamaan dengan berakhirnya pelaksanaan salah satu aspek dari program *link and match*, yang mana dijadikan sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan program *link and match* selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan, 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Craswell. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denty A./Aline R. 2021. "Kemendikbud Gunakan Rumus 8+i Guna Capai Tujuan SMK Pusat Keunggulan", Artikel (<https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2021/03/kemendikbud-gunakanrumus-8i-guna-capai-tujuan-smk-pusatkeunggulan>)
- Departemen pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Sistem pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) dan peraturan pelaksanaanya*. Jakarta: Depdiknas
- Dwiyama, Fajri. 2018. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam*, 7(1): 677-681
- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fransiska Andayani. 2021. "Implementasi *Link And Match* Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Bersama PT Pesona Khatulistiwa Nusantara Di SMK Negeri 1 Tanjung Palas" *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1): 89-97
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Handoko, T.H. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta: FE dan Bisnis UGM
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017 *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husein, M. T. (2019). "Link and Match Pendidikan Sekolah Kejuruan" *Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*
- Imam Machali dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamendia Group
- Irjus I, Hadion W, Agus S dan Bero U. 2020. *Manajemen Pendidikan Vokasi*. Banyumas: Pena Persada
- Jabbar, K. A. 2020. Manajemen Hubungan Lembaga Pendidikan Islam Dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). *Jurnal Ilmu pendidikan Islam* 2(1) :17
- Jubaedah Y, Rohaeni N, dan Tati, 2016. "Model *Link and Match* dengan Pendekatan Competency Based Training pada Pembelajaran Tata Graha di Sekolah Menengah Kejuruan" *Jurnal Penelitian Pendidikan*
- Khamdi, Waras .2010. "Implementasi Project Based Learning di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Pembelajaran*. 17(1): 98-110 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang.
- Kuswana, Wowo S. 2013. *Filsafat Pendidikan Teknologi Vokasi Dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta
- Makmun, Syamsuddin A. & Sa'ud, Syaefudin U. 2014. *Perencanaan Pendidikan, Suatu*

- | | |
|---|--|
| <p>Pendekatan Komprehensif.
Bandung: PT.Remaja
Rosdakarya.</p> <p>Mekarisce, Augina A, 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat." <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat</i>. 12(3): 147-150</p> <p>Miftahrur dan Muhammad Rizki. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Vokasional Berbasis Pada Kebutuhan Industri" <i>Jurnal Universitas Negeri Padang</i></p> <p>Milandah Maulina & Nono Hery Y, 2022."Optimalisasi <i>Link And Match</i> Sebagai Upaya Relevansi SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI)" <i>Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Universitas Airlangga</i>, 10(1): 28-37</p> <p>Muh.Yahya, Diah F & Nurul Mukhlisah A. 2021. "<i>Link and Match</i> Kurikulum SMK Bidang TIK dengan DUDIKA di Sulawesi Selatan" <i>Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Universitas Negeri Makassar</i></p> <p>Mulyana, Dedy. 2006. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</p> <p>Mulyono. 2008. <i>Manajemen Administerasi dan Organisasi Pendidikan</i>. Yogyakarta: Aruzz Media</p> <p>Moleong, Lexy J. 2007. <i>Metodelogi Penelitian Kualitatif</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Peraturan Menteri No.70/2013 tentang Satuan Kurikulum Peraturan Menteri Pendidikan</p> | <p>dan Kebudayaan No. 66 tahun 2013</p> <p>Permendikbud No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan</p> <p>Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Kurikulum 2013</p> <p>Purwanto, Iwan. 2006. <i>Manajemen Strategi: Pedoman Jitu dan Efektif Membidik Sasaran Perubahan melalui Analisis Aspek Internal dan Eksternal</i>. Bandung: Yrama Widya.</p> <p>Ramadhani, Indri R. 2018. "Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Mata Kuliah Berbasis Web Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar" <i>Jurnal Pendidikan</i>. 6(2): 5-6</p> <p>Rohman, Abdul. 2017. <i>Dasar-dasar Manajemen</i>. Malang: Intelegensia Media</p> <p>Rohman, Arief. 1995. "Memaknakan Secara Kritis <i>Link and Match</i> Pada Bidang Ilmu-ilmu Humaiora" <i>Dinamika Pendidikan</i></p> <p>Saiful, Sagala.2010. <i>Konsep dan Makna Pembelajaran</i>. Bandung: PT. Alfa Beta</p> <p>Sampun H, Nastiti R & Ayu Nur A. 2017. <i>Strategi Implementasi Revitalisasi SMK (10 Langkah Revitalisasi SMK)</i>. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK</p> <p>Sani.2014. <i>Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013</i>. Jakarta: Bumi Aksara</p> |
|---|--|

- Soegito, A.T. ,2013. *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*. Semarang: Widya Karya.
- Sri Kurnia Y & Waskito. 2020."Analisis Kebutuhan Studi Implementasi *Link And Match* SMK Dengan DU/DI" *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Padang*
- Sudira, Putu. 2017. *TVET ABAD XXI Filosofi, Teori, Konsep dan Strategi Pembelajaran Vokasional*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulastri, Lilies. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar*. Bandung: La Goods Publishing
- Syafaruddin, 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta; ciputat Press.
- Syamsudin. 2017. "Peranan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Idaarah*, 1 (1): 67
- Terry, George R & Leslie W. Rue. 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. (Terjemahan G.A.Ticoalu). Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman. 2006. *Pembelajaran Sainstifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Wibawa, Basuki. 2017. *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. Jakarta: Bumi Aksara Grup.
- Wukir, H. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.